

INTISARI

Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan, ada syarat yang bersifat permanen, ada yang bersifat sementara. di Indonesia diperkirakan kurang lebih 60 % akseptor pil KB. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan KB sangat banyak. Untuk itu perlu diketahui seberapa besar faktor mempengaruhi alat kontrasepsi pil oral.

Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh perilaku penggunaan alat kontrasepsi terhadap tingkat keberhasilan KB pil oral di Desa Kebulusan Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen.

Metodologi penelitian ini menggunakan analisis Chi Square dan Fisher's Exact Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan akseptor pil KB sebagian besar SD (50%) Tingkat pendidikan suami sebagian besar SLTP (40%), tingkat penghasilan keluarga perbulan < Rp 500.000, Rp 500.000-Rp1.000.000, >Rp 1.000.000, masing-masing 33,33%. Sebagian besar akseptor teratur dalam mengkonsumsi pil KB (90%). Sebagian besar suami mendapat informasi KB

ABSTRACT

Contraception is an effort to prevent the pregnancy, so it needs permanent and temporary prerequisites. In Indonesia, there are approximately 60% family planning (KB) pill acceptors. There are many factors can effect the success of family planning. So, we must know the effect of that each factor to the oral pill contraception success.

This study purppse in to know the effect of using contraception habit to the succes level of oral pill acceptors in Kebumen village, Pejagoan, Kebumen. This study used Chi Square methode and Fisher's Exact test.

This study result shows that the highest frequency of oral pill acceptors education level is primary school (50%). The highest frequency of husband's education is junior highschool (40%), and the family income per month are < Rp. 500.000, Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000, > Rp. 1.000.000 (with their each frequency is 33,3%). Most of that acceptors consumed contraception pills completely (100%). Most of the husbands support the acceptors in taking family